

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA MUSKULOSKELETAL

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA FAKULTAS VOKASI PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN FISIOTERAPI				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan/Update
Penatalaksanaan Fisioterapi pada Muskuloskeletal	640241033	Fisioterapi Muskuloskeletal	3 (1T, 2P)	Genap (VI)	26 Januari 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Kaprodi
	Dr. Maksimus Bisa, S.K.M., SSt.Ft., M.Fis		Dr. Maksimus Bisa, S.K.M., SSt.Ft., M.Fis		Lucky Anggiat, STr.Fr., M.Physio (Res)
Capaian Pembelajaran (CP)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)				
	Sikap:	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika b. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan c. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain d. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara e. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik 			
	Keterampilan Umum :	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan 			

		<ul style="list-style-type: none"> b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur c. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototipe, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau essay seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi d. Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau essay seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi e. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya g. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi i. Mampu mengembangkan keilmuan fisioterapi secara umum, kebugaran maupun olahraga secara khusus melalui riset dengan pendekatan inter atau multidisipliner hingga menghasilkan karya tulis yang teruji, diakui secara nasional atau internasional dalam bentuk publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah yang terakreditasi
	<p>Keterampilan Khusus :</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu bekerja dalam pelayanan kesehatan sebagai fisioterapis profesional dengan melakukan asesmen, diagnosis, rencana intervensi, pelaksanaan intervensi fisioterapi dan

evaluasi pada gangguan/problem gerak manusia dan fungsi

- b. Mampu memecahkan masalah gerak manusia dan fungsi melalui analisis masalah gerak manusia dan fungsi secara sistematis dan mampu memodifikasi serta mampu beradaptasi dengan keadaan, kondisi pasien/klien, keluarga dan masyarakat lingkungannya
- c. Mampu melakukan memecahkan masalah gerak manusia dan fungsinya secara sistematis yang berasal dari sistem kardiovaskuler, neuromuskuler, muskuloskeletal, dan atau campuran termasuk sistem integumen pada sepanjang siklus/daur kehidupan manusia mulai dari anak, remaja, dewasa dan lansia termasuk pada kesehatan wanita dan kehamilan
- d. Mampu melakukan memecahkan masalah gerak manusia dan fungsinya secara sistematis yang terkait dengan kesehatan olah raga dan kesehatan kerja
- e. Mampu bertanggungjawab atas hasil kerja mandiri atau kelompok dan memiliki sikap kritis, empati dan etis (soft skill) pada klien/pasien dan keluarganya
- f. Mampu mengikuti perkembangan profesi fisioterapi baik di dalam dan luar negeri atau melakukan pembelajaran berkelanjutan (Continues Professional Development)
- g. Mampu melakukan penyuluhan dan promosi kesehatan (komunikasi edukasi kesehatan) yang berkenaan dengan gerak manusia dan fungsinya dengan menggunakan teknologi yang tepat guna
- h. Mampu mengambil keputusan berdasarkan analisis informasi dan data dalam pelayanan fisioterapi dalam mengatasi gangguan/problem gerak manusia dan fungsinya dalam melakukan supervisi dan evaluasi pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya
- i. Mampu melakukan penelitian sederhana dalam menerapkan intervensi dan studi kasus yang diperlukan dalam praktek fisioterapi atau mengembangkan model pelayanan fisioterapi tepat guna sehingga menghasilkan laporan atau kertas kerja berdasarkan kaidah pengembangan model dan prosedur dan mampu membuat publikasi dalam jurnal ilmiah yang ber ISSN yang belum terakreditasi maupun sudah terakreditasi sehingga dapat diakses oleh masyarakat

		<p>akademik.</p> <p>j. Mampu memberikan pelatihan dan pengajaran dalam bidang keilmuan fisioterapi olahraga dan terapi latihan dalam dunia pendidikan</p>
	<p>Pengetahuan :</p>	<p>a. Mempunyai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum dan secara khusus yang berkaitan dengan gerak manusia dan teknologi intervensi fisioterapi secara mendalam untuk mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural</p> <p>b. Mempunyai pengetahuan konsep teoritis tentang sistim rujukan pelayanan kesehatan pada umumnya dan khususnya berkaitan dengan fungsi gerak manusia secara mendalam serta mampu meformulasikan usulan prioritas penyelesaian masalah kesehatan</p> <p>c. Mempunyai pengetahuan tentang konsep, prinsip, dan menguasai nilai-nilai kemanusiaan (humanity values), dan teknik komunikasi terapeutik serta penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier untuk mencegah terjadinya keterbatasan fungsi, disabilitas/kecacatan akibat gangguan gerak manusia</p> <p>d. Menguasai teori fisioterapi, teori pemeriksaan dan pengukuran, perencanaan dan implementasi, filsafat ilmu, prinsip ilmu gerak, neuroscience, anatomi, neuromuskuler, patologi, kebugaran, olahraga dan biomekanika, untuk dapat berperan sebagai fisioterapis secara umum dan fisioterapis olahraga secara khusus, pengelola pelayanan fisioterapi, peneliti, akademisi, birokrat dan pengajar bidang fisioterapi olahraga dan terapi latihan</p> <p>e. Mampu memberikan solusi pada kasus atau kondisi fisioterapi dalam wujud perencanaan, penatalaksanaan dan evaluasi serta edukasi yang kontekstual, inovatif dan kreatif dan berdasarkan kajian teoritis fisioterapi pada konteks umum, kebugaran maupun olahraga</p>

	Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)	Mampu menguraikan dan mengklasifikasikan (analisis dan sintesis) penatalaksanaan/proses fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi sistem muskuloskeletal, merumuskan risiko problem gerak dan fungsi dan menyampaikannya secara lugas dan empati.
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah penatalaksanaan fisioterapi muskuloskeletal membahas gangguan gerak dan fungsi akibat kelainan/gangguan/penyakit pada sistem musculoskeletal. Pembahasannya meliputi patologi problematik fisioterapi, tanda dan gejala klinis, pengkajian dan analisis data, penentuan diagnosis dan prognosis fisioterapi, merencanakan, dan melaksanakan terapi, evaluasi dan re-evaluasi serta pendokumentasian semua tindakan fisioterapi secara sistematis dan menerapkan sistem rujukan.	
Bahan Kajian/Pertemuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak kuliah dan RPS, review materi sebelumnya (proses fisioterapi dan pemeriksaan muskuloskeletal) 2. Penatalaksanaan fisioterapi pada cedera jaringan lunak (<i>soft tissue injury</i>) 3. Penatalaksanaan fisioterapi pada cedera jaringan lunak (<i>soft tissue injury</i> lanjutan) 4. Penatalaksanaan fisioterapi pada penyakit persendian (Penyakit sendi golongan A, B, C, D, E) dan <i>geriatric problem</i> 5. Penatalaksanaan fisioterapi pada luka bakar (<i>combustio</i>) 6. Penatalaksanaan fisioterapi pada pasca amputasi 7. Penatalaksanaan fisioterapi pada gangguan postur dan sikap (scoliosis, lordosis, kyphosis) 8. UTS 9. Penatalaksanaan fisioterapi pada <i>fraktur vertebrae</i> 10. Penatalaksanaan fisioterapi pada fraktur <i>upper extremity</i> 11. Penatalaksanaan fisioterapi pada fraktur <i>upper extremity</i> (lanjutan) 12. Penatalaksanaan fisioterapi pada fraktur <i>lower extremity</i> 13. Penatalaksanaan fisioterapi pada nyeri pinggang (LBP spesifik dan non spesifik) 	

	<p>14. Penatalaksanaan fisioterapi pasca operasi TKR</p> <p>15. Penatalaksanaan fisioterapi pasca operasi <i>total hip replacement</i> dan <i>austin moore prothese</i> (THR dan AMP)</p> <p>16. UAS</p>
<p>Pustaka</p>	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Atkinson Karen, et al. 2006. <i>Physiotherapy in Orthopaedics, A problem-solving approach</i>. Second Edition. Reprint. Edinburgh: Elsevier Churchill Livingstone. 2. Apley Graham & Louis Salomon. 2007. <i>Buku ajar Ortopedi dan Fraktur Sistem Apley</i>, Jakarta: Widya Medika. 3. Bisa Maksimus, dkk. 2024. <i>Prediksi Soal Uji Kompetensi Mahasiswa D4/STr Fisioterapi</i>. Lengkap dengan kunci jawaban dan pembahasan terstruktur. 4. Bisa Maksimus, dkk. 2021. <i>Buku Panduan Status Klinis Fisioterapi. Dokumentasi Praktik Fisioterapi</i>. UKI Press, Cetakan Pertama. ISBN: 978-623-6963-14-2. 5. Bisa Maksimus. 2020. <i>Modul Praktikum Fisioterapi Muskuloskeletal</i>. Jakarta: Prodi Fisioterapi. UKI. 6. Bisa Maksimus. 2015. <i>Perbandingan Terapi Ultra Sound Pulsed 0,5 Watt/Cm² dan 1,0 Watt/cm² dalam menurunkan Nyeri Weight Bearing Pasca Fraktur 1/3 Tengah Tibia</i> Jurnal Ilmiah Fisioterapi Indonesia Vol 15 No.1 Edisi April 2015, ISSN: 1858-4047 Halaman1-9 7. Bisa Maksimus. 2018. <i>Intervensi Mulligan Mobilization with Movement Lebih Baik dari Semisquat Exercise dalam Meningkatkan Fungsional Sendi Lutut pada Kasus Chondromalacia Patella</i>. Dipublikasikan pada Jurnal Dinamika Pendidikan, Volume 11 Nomor 3, Halaman 270 – 306, Tahun 2018. 8. David J. Magee. 2008. <i>Orthopedic Physical Assesment</i>. 5th Edition. Elsevier Mosley Saunders. 9. Guthrine L.J. 2009. <i>Clinical case studies in physiotherapy; a guide for students and graduates</i>. Elsevier. 10. Ganong, W.F. 2008. <i>Fisiologi Kedokteran. Ed.22</i>. Cetakan I. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 11. Hardy, M. Snaith, B. 2011. <i>Muskuloskeletal Trauma, A Guide to Assesment and Diagnosis</i>. Churchill Livingstone.

12. Hoppenfeld Stanley. 2000. *Treatment and Rehabilitation of Fractures*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
13. Josephine Key. 2010. *Back Pain: Movement Problem: A Clinical Approach Incoorporating Relevant Research and Practice*. British: Churchill Livingstone.
14. Journal of APTA, 2001. *Physical Therapist Practice*. Second Edition
15. Kisner, C Colby L.A. 2017. *Terapi Latihan: Dasar dan Teknik*, EGC Penerbit Buku Kedokteran.
16. Kisner, C and Colby, L.A. 2012. *Therapeutic Exercise, foundations and techniques*, 6th edition, Phyladelphia: FA Davis Company.
17. Prentice, W.E. 2003. *Therapeutic Modalities for Sports Medicine and Athletic Training*, Fifth Edition, Boston Burr Ridge: McGraw-Hill Companies.
18. Physical Therapist Practice. 2001. Second Edition, Journal of APTA.
19. Priatna Heri. 2001. *Buku Pegangan Kuliah Fisioterapi Muskuloskeletal*. Jakarta.
20. Rahmansyah Beriman 2018. The Effects of Explosive Limb Muscle Strenght, Eye-Foot Coordination and Self Confidence in Shooting Skills. Jipes (Journal of Indonesia Physical Education and Sport)
21. Rasjad Chairuddin. 2011. *Pengantar Ilmu Bedah Ortopedi*. Edisi ketiga. Cetakan keenam. Jakarta: PT. Yarsif Watampone (Anggota IKAPI).
22. Stuart B. P. 2003. *Tidy's Physiotherapy*. 13ed. London: Butterworth Heinman.
23. Vander Arthur at al. 2001. *Human Physiology. The Mechanism of Body Function*. Eight Edition. Boston Burr Ridge: Mc Graw Hill.

Pendukung:

1. Hattam, Paul & Alison Smetham. 2010. *Special test in Musculoskeletal Examination*. Churchill Livingstone.
2. Florence Peterson Kendall, et al. 2005. *Muscles Testing and Function with Posture and Pain*. Fifth Edition. Lippincott Williams and Wilkins.

	3. Cynthia C. Norkin, D. Joyce White. 2003. <i>Measurement of Joint Motion, A Guide to Goniometry</i> . 3 rd Edition. F.A. Davis Company. 4. Bisa Maksimus. 2020. <i>Modul Praktikum Laboratorium Pemeriksaan dan Pengukuran Fisioterapi</i> . Jakarta: Prodi Fisioterapi. UKI. 5. Buku pegangan kuliah. 2002. <i>Asesmen dan Diagnosis Fisioterapi</i>	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras:
	PPT, E-book, online journal, video youtube, Microsoft Teams, Zoom Meeting	LCD Proyektor, laptop, white board, spidol, bed, skeleton, dll
Dosen	Dr. Maksimus Bisa, S.K.M., SSt.Ft., M.Fis	
Matakuliah syarat	Pemeriksaan dan Pengukuran Fisioterapi Muskuloskeletal	

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
(1)	(2)	(3)	Dr(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu memahami topik-topik yang terdapat dalam RPS dan kontrak perkuliahan termasuk tugas dan kewajiban sebagai mahasiswa maupun sebagai	1. RPS 2. Kontrak perkuliahan. 3. <i>Review</i> proses fisioterapi dan konsep pemeriksaan fisioterapi muskuloskeletal	1. Ceramah dialog aktif/kreatif dan interaktif. 2. Memperkenalkan referensi wajib dan pendukung	250	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa diskusi dan tanya jawab secara verbal/lisan.	1. Mampu menjelaskan RPS dan melaksanakan kontrak secara konsisten. 2. Memahami konsep & proses pemeriksaan fisioterapi	-

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
	dosen serta memahami konsep dan proses pemeriksaan fisioterapi		3. Menyepakati kontrak perkuliahan 4. Pembagian kelompok				muskuloskeletal dengan benar	
2-3	Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan/proses fisioterapi (asesmen, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/re-evaluasi) serta mendokumentasikan data yang relevan terhadap penyakit/gangguan pada jaringan lunak (cedera jaringan lunak: otot, tendon, bursa, ligamen, fascia, meniscus, kapsul sendi)	Proses fisioterapi pada penyakit/gangguan/cedera jaringan lunak (<i>soft tissue injury</i>) meliputi: 1. Identifikasi, pengumpulan data, interpretasi data (asesmen dan diagnosis fisioterapi) yang berhubungan dengan kelainan/gangguan pada jaringan lunak 2. Prosedur pemilihan metode dan jenis intervensi/terapi yang tepat dan efektif berdasarkan diagnosis fisioterapi serta kriteria yang relevan dalam rencana pengelolaan fisioterapi (panning) 3. Prosedur dan penerapan metode dan intervensi fisioterapi secara efektif dan efisien pada penyakit/kelainan/ gangguan jaringan lunak (intervensi).	1. Presentasi kelompok 2. Diskusi kelas/lab 3. Tanya jawab 4. Presentasi dan klarifikasi materi oleh dosen 5. Praktik simulasi 6. <i>Problem based learning</i> (PBL)	250	1. Menyelesaikan set tugas kelompok 2. Pencarian kondisi/kasus di sarana Yankes atau di masyarakat (<i>real patient</i>) 3. Mempresentasikan, mendiskusikan dan mempraktikkan proses fisioterapi sesuai topik.	1. Ketepatan konsep pemeriksaan 2. Ketepatan asesmen 3. Ketepatan diagnosis 4. Ketepatan planning 5. Ketepatan intervensi 6. Ketepatan evaluasi 7. Ketepatan pelaksanaan praktik 8. Ketepatan dokumentasi	1. Tes/kuis 2. Praktik 3. Diskusi	Makalah: 20% Presentasi: 10% Diskusi: 20% Praktik: 30% Vignette: 20%

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
		4. Kriteria evaluasi keadaan pasien/klien dan keberhasilan program fisioterapi (evaluasi). 5. Dokumentasi data yang relevan						
4	Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan/proses fisioterapi (asesmen, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/re-evaluasi) serta mendokumentasikan data yang relevan terhadap penyakit/gangguan pada sistem persendian (penyakit sendi golongan A, B, C, D, E) dan geriatric problem.	Proses fisioterapi pada penyakit/gangguan sistem persendian: <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi, pengumpulan data, interpretasi data (asesmen dan diagnosis fisioterapi) yang berhubungan dengan kelainan/gangguan pada persendian dan kondisi geriatri 2. Prosedur pemilihan metode dan jenis terapi/intervensi yang tepat dan efektif berdasarkan diagnosis fisioterapi serta kriteria yang relevan dalam rencana pengelolaan fisioterapi (planning). 3. Prosedur dan penerapan metode dan intervensi fisioterapi secara efektif dan efisien pada penyakit/kelainan/ gangguan pada persendian dan kondisi geriatric (intervensi). 4. Kriteria evaluasi keadaan pasien/klien dan keberhasilan program fisioterapi (evaluasi). 	Presentasi dan diskusi di kelas/laboratorium menggunakan perangkat proyektor, laptop, dan perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi serta peralatan laboratorium yg terkait.	250	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan set tugas kelompok 2. Pencarian kondisi/kasus di sarana yankes atau di masyarakat (<i>real patient</i>) 3. Mempresentasikan, mendiskusikan, dan mempraktikkan proses fisioterapi sesuai topik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan asesmen, diagnosis dan prognosis, planning, intervensi, evaluasi, dan dokumentasi 2. Kriteria penilaian melibatkan faktor disiplin, profesionalitas dan kualitas presentasi/diskusi serta praktik. 	Penilaian didasarkan pada presentasi, diskusi, dan praktik.	

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
		5. Dokumentasi data yang relevan						
5	Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan/proses fisioterapi (asesmen, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/re-evaluasi) serta mendokumentasikan data yang relevan terhadap kondisi luka bakar	Proses fisioterapi pada luka bakar 1. Identifikasi, pengumpulan data, interpretasi data (asesmen dan diagnosis fisioterapi) yang berhubungan dengan luka bakar 2. Prosedur pemilihan metode dan jenis terapi/intervensi yang tepat dan efektif berdasarkan diagnosis fisioterapi serta kriteria yang relevan dalam rencana pengelolaan fisioterapi (planning). 3. Prosedur dan penerapan metode dan intervensi fisioterapi secara efektif dan efisien pada luka bakar (intervensi). 4. Kriteria evaluasi keadaan pasien/klien dan keberhasilan program fisioterapi (evaluasi). 5. Dokumentasi data yang relevan	Presentasi dan diskusi di kelas/lab menggunakan perangkat proyektor, laptop, dan perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi serta peralatan laboratorium yg terkait.	250				
6	Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan/proses fisioterapi (asesmen, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/re-evaluasi)	Proses fisioterapi pada Pasca Amputasi : 1. Identifikasi, pengumpulan data, interpretasi data (asesmen dan diagnosis fisioterapi) yang berhubungan dengan kelainan/gangguan pada postur	Presentasi dan diskusi di kelas/lab menggunakan perangkat proyektor, laptop, dan perangkat	250				

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
	serta mendokumentasikan data yang relevan terhadap kondisi pasca amputasi	<ol style="list-style-type: none"> Prosedur pemilihan metode dan jenis terapi/intervensi yang tepat dan efektif berdasarkan diagnosis fisioterapi serta kriteria yang relevan dalam rencana pengelolaan fisioterapi (planning). Prosedur dan penerapan metode dan intervensi fisioterapi secara efektif dan efisien pada penyakit/kelainan/gangguan pada postur (intervensi). Kriteria evaluasi keadaan pasien/klien dan keberhasilan program fisioterapi (evaluasi) Dokumentasi data yang relevan 	lunak yang digunakan untuk presentasi serta peralatan laboratorium yg terkait.					
7	Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan/proses fisioterapi (asesmen, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/re-evaluasi) serta mendokumentasikan data yang relevan terhadap	<p>Proses fisioterapi pada gangguan sikap/postur :</p> <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi, pengumpulan data, interpretasi data (asesmen dan diagnosis fisioterapi) yang berhubungan dengan kelainan/gangguan pada postur Prosedur pemilihan metode dan jenis terapi/intervensi yang tepat dan efektif berdasarkan diagnosis fisioterapi serta kriteria yang relevan 	Presentasi dan diskusi di kelas/lab menggunakan perangkat proyektor, laptop, dan perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi	250	Mempresentasikan, mendiskusikan dan mempraktikkan proses fisioterapi sesuai topik	Kriteria penilaian melibatkan faktor disiplin, profesionalitas dan kualitas presentasi/diskusi serta praktik	Penilaian didasarkan pada presentasi, diskusi, dan praktik.	

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
	penyakit/gangguan pada sikap/postur dan deformitas (skoliosis, lordosis, kifosis).	dalam rencana pengelolaan fisioterapi (planning). 3. Prosedur dan penerapan metode dan intervensi fisioterapi secara efektif dan efisien pada penyakit/kelainan/gangguan pada postur (intervensi). 4. Kriteria evaluasi keadaan pasien/klien dan keberhasilan program fisioterapi (evaluasi) 5. Dokumentasi data yang relevan	serta peralatan laboratorium yg terkait.					
8	UTS	30 butir soal vignette	UTS	30	UTS	UTS	UTS	
9	Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan/proses fisioterapi (asesmen, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/re-evaluasi) serta mendokumentasikan data yang relevan pada kondisi fraktur vertebra	Proses fisioterapi pada fraktur vertebra 1. Identifikasi, pengumpulan data, interpretasi data (asesmen dan diagnosis fisioterapi) yang berhubungan fraktur vertebra 2. Prosedur pemilihan metode dan jenis terapi/intervensi yang tepat dan efektif berdasarkan diagnosis fisioterapi serta kriteria yang relevan dalam rencana pengelolaan fisioterapi (planning). 3. Prosedur dan penerapan metode dan intervensi fisioterapi secara	Presentasi dan diskusi di kelas/lab menggunakan perangkat proyektor, laptop, dan perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi serta peralatan laboratorium yg terkait	250	Mempresentasikan, mendiskusikan dan mempraktikkan proses fisioterapi sesuai topik	Kriteria penilaian melibatkan faktor disiplin, profesionalitas dan kualitas presentasi/diskusi serta praktik.	Penilaian didasarkan pada presentasi, diskusi, dan praktik.	

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
		<p>efektif dan efisien pada fraktur vertebra (intervensi).</p> <p>4. Kriteria evaluasi keadaan pasien/klien dan keberhasilan program fisioterapi (evaluasi).</p> <p>5. Dokumentasi data yang relevan</p>						
10-11	<p>Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan/proses fisioterapi (asesmen, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/re-evaluasi) serta mendokumentasikan data yang relevan pada kondisi fraktur upper extremity</p>	<p>Proses fisioterapi pada fraktur upper extremity</p> <p>1. Identifikasi, pengumpulan data, interpretasi data (asesmen dan diagnosis fisioterapi) yang berhubungan dengan fraktur upper extrimitas</p> <p>2. Prosedur pemilihan metode dan jenis terapi/intervensi yang tepat dan efektif berdasarkan diagnosis fisioterapi serta kriteria yang relevan dalam rencana pengelolaan fisioterapi (planning).</p> <p>3. Prosedur dan penerapan metode dan intervensi fisioterapi secara efektif dan efisien pada fraktur upper extrimitas (intervensi).</p> <p>4. Kriteria evaluasi keadaan pasien/klien dan keberhasilan program fisioterapi (evaluasi).</p> <p>5. Dokumentasi data yang relevan</p>	<p>Presentasi dan diskusi di kelas/lab menggunakan perangkat proyektor, laptop, dan perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi serta peralatan laboratorium yg terkait</p>	250	<p>Mempresentasikan, mendiskusikan dan mempraktikkan proses fisioterapi sesuai topik</p>	<p>Kriteria penilaian melibatkan faktor disiplin, profesionalitas dan kualitas presentasi/diskusi serta praktik.</p>	<p>Penilaian didasarkan pada presentasi, diskusi, dan praktik.</p>	

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
12	Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan/proses fisioterapi (asesmen, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/re-evaluasi) serta mendokumentasikan data yang relevan pada kondisi fraktur lower extremity	<p>Proses fisioterapi pada fraktur lower extremity</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi, pengumpulan data, interpretasi data (asesmen dan diagnosis fisioterapi) yang berhubungan dengan fraktur lower extrimitas 2. Prosedur pemilihan metode dan jenis terapi/intervensi yang tepat dan efektif berdasarkan diagnosis fisioterapi serta kriteria yang relevan dalam rencana pengelolaan fisioterapi (planning). 3. Prosedur dan penerapan metode dan intervensi fisioterapi secara efektif dan efisien pada fraktur lower extrimitas (intervensi). 4. Kriteria evaluasi keadaan pasien/klien dan keberhasilan program fisioterapi (evaluasi). 5. Dokumentasi data yang relevan 	Presentasi dan diskusi di kelas/lab menggunakan perangkat proyektor, laptop, dan perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi serta peralatan laboratorium yg terkait	250	Mempresentasikan, mendiskusikan dan mempraktikkan proses fisioterapi sesuai topik	Kriteria penilaian melibatkan faktor disiplin, profesionalitas dan kualitas presentasi/diskusi serta praktik.	Penilaian didasarkan pada presentasi, diskusi, dan praktik.	
13	Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan/proses fisioterapi (asesmen, diagnosis, perencanaan,	<p>Proses fisioterapi pada LBP (spesifik dan non spesifik)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi, pengumpulan data, interpretasi data (asesmen dan diagnosis fisioterapi) yang berhubungan dengan LBP 	Presentasi dan diskusi di kelas/lab menggunakan perangkat proyektor,	250	Mempresentasikan, mendiskusikan dan mempraktikkan proses	Kriteria penilaian melibatkan faktor disiplin, profesionalitas dan kualitas	Penilaian didasarkan pada presentasi, diskusi, dan praktik.	

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
	pelaksanaan, dan evaluasi/re-evaluasi) serta mendokumentasikan data yang relevan pada kondisi LBP (spesifik dan non spesifik)	<ol style="list-style-type: none"> Prosedur pemilihan metode dan jenis terapi/intervensi yang tepat dan efektif berdasarkan diagnosis fisioterapi serta kriteria yang relevan dalam rencana pengelolaan fisioterapi (planning). Prosedur dan penerapan metode dan intervensi fisioterapi secara efektif dan efisien pada LBP (intervensi). Kriteria evaluasi keadaan pasien/klien dan keberhasilan program fisioterapi (evaluasi). Dokumentasi data yang relevan 	laptop, dan perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi serta peralatan laboratorium yg terkait		fisioterapi sesuai topik	presentasi/diskusi serta praktik.		
14	Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan/proses fisioterapi (asesmen, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/re-evaluasi) serta mendokumentasikan data yang relevan pada kondisi <i>total knee replacement</i> (TKR)	Proses fisioterapi pada pasca operasi TKR : <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi, pengumpulan data, interpretasi data (asesmen dan diagnosis fisioterapi) yang berhubungan dengan kondisi pasca operasi TKR Prosedur pemilihan metode dan jenis terapi/intervensi yang tepat dan efektif berdasarkan diagnosis fisioterapi serta kriteria yang relevan dalam rencana pengelolaan fisioterapi (planning). 	Presentasi dan diskusi di kelas/lab menggunakan perangkat proyektor, laptop, dan perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi serta peralatan	250	Mempresentasikan, mendiskusikan dan mempraktikkan proses fisioterapi sesuai topik	Kriteria penilaian melibatkan faktor disiplin, profesionalitas dan kualitas presentasi/diskusi serta praktik.	Penilaian didasarkan pada presentasi, diskusi, dan praktik.	

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
		3. Prosedur dan penerapan metode dan intervensi fisioterapi secara efektif dan efisien pada kondisi pasca operasi TKR (intervensi). 4. Kriteria evaluasi keadaan pasien/klien dan keberhasilan program fisioterapi (evaluasi). 5. Dokumentasi data yang relevan	laboratorium yg terkait.					
15	Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan/proses fisioterapi (asesmen, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/re-evaluasi) serta mendokumentasikan data yang relevan pada pasca operasi Austin moore prothese (AMP), dan total hip replacement (THR)	Proses fisioterapi pada pasca operasi AMP dan THR <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi, pengumpulan data, interpretasi data (asesmen dan diagnosis fisioterapi) yang berhubungan dengan pasca operasi AMP dan THR Prosedur pemilihan metode dan jenis terapi/intervensi yang tepat dan efektif berdasarkan diagnosis fisioterapi serta kriteria yang relevan dalam rencana pengelolaan fisioterapi (planning). Prosedur dan penerapan metode dan intervensi fisioterapi secara efektif dan efisien pada pasca operasi AMP dan THR (intervensi). 	Presentasi dan diskusi di kelas/lab menggunakan perangkat proyektor, laptop, dan perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi serta peralatan laboratorium yg terkait.	250	Mempresentasikan, mendiskusikan dan mempraktikkan proses fisioterapi sesuai topik.	Kriteria penilaian melibatkan faktor disiplin, profesionalitas dan kualitas presentasi/diskusi serta praktik.	Penilaian didasarkan pada presentasi, diskusi, dan praktik.	

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
		4. Kriteria evaluasi keadaan pasien/ klien dan keberhasilan program fisioterapi (evaluasi). 5. Dokumentasi data yang relevan						
16	UAS	30 butir soal vignette	UAS	30	UAS	UAS	UAS	

Persetujuan,

Kaprodi



Lucky Anggat, STr.Ft., M.Physio

Dosen Pengampu

Dr. Maksimus Bisa, S.K.M., SSt.Ft., M.Fis

KONTRAK PERKULIAHAN DAN EVALUASI

I. PERSYARATAN UMUM

A. Kehadiran:

1. Mahasiswa wajib hadir tepat waktu dengan keterlambatan maksimal 15 menit, jika melebihi 15 menit, mahasiswa dipersilahkan masuk namun dianggap tidak hadir.
2. Dosen tanpa keterangan dan tidak hadir dalam 15 menit, dianggap tidak hadir dan tidak dapat mengganti waktu pertemuan
3. Jumlah kuliah tatap muka per semester yang harus dihadiri oleh mahasiswa/i adalah 16 pertemuan.
4. Batas toleransi kehadiran mahasiswa/i 75 % dari total jumlah pertemuan.
5. Kriteria ketidakhadiran mahasiswa/i adalah: S (sakit) ditandai dengan surat keterangan dokter, I (Ijin) ditandai dengan surat ijin resmi, dan A (Alpa)
6. Apabila tanggal merah atau libur/dosen berhalangan, wajib menggantikan pada hari lain (tidak mengganggu jadwal yang lain)

B. Perkuliahan:

1. Perkuliahan di kelas menggunakan baju yang sudah disesuaikan atau dijadwalkan serta sepatu
2. Tidak diperkenankan meninggalkan kelas selama perkuliahan tanpa ijin oleh dosen.
3. Mahasiswa diijinkan membuka HP saat proses belajar mengajar berlangsung untuk jelajah topik terkait.
4. Mahasiswa yang ketahuan dosen membuka HP untuk hal yang tidak terkait topik saat proses belajar mengajar nilai akan dikurangi 10%
5. Tidak membuat kegaduhan selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain
7. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk-bentuk pelanggaran norma lainnya

C. Kejahatan akademik: plagiarisme Menurut Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010:

“Plagiat adalah perbuatan **sengaja** atau **tidak sengaja** dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.” (Permendik No 17 Tahun 2010 dan Panduan Anti Plagiasime terlampir).

Sanksi sesuai Permendik No 17 Tahun 2010 Pasal 12:

1. teguran;
2. peringatan tertulis;
3. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
4. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
5. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
6. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
7. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

II. PERSYARATAN KHUSUS

A. Tugas dan Tanggung jawab mahasiswa/i

Pada setiap tatap muka mahasiswa/i diwajibkan berpartisipasi aktif dalam proses perkuliahan melalui hal-hal berikut

1. Presentasi: mahasiswa/i wajib berpartisipasi aktif dalam diskusi yang diadakan dalam setiap tatap muka sesuai kebutuhan materi perkuliahan
2. Berpartisipasi aktif dalam tanya jawab
3. Praktik dengan arahan dari dosen/laboran
4. Mengerjakan tugas, review dan ujian (praktik dan teori)

B. Ketentuan Pengerjaan Tugas/Praktikum

Untuk mengerjakan tugas makalah, mahasiswa/i wajib mematuhi ketentuan berikut:

1. Makalah disusun mahasiswa/i secara orisinal
2. Daftar referensi minimal menggunakan 3 buku dan 2 jurnal ilmiah dengan sumber 10 tahun terakhir.
3. Pengumpulan makalah berbentuk *power point* dan *words*

III. PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian Tugas/Praktikum

No	Indikator Jawaban	Nilai
1.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas lengkap sesuai kriteria dari dosen dan dapat mempertanggungjawabkan dalam presentasi	89-100
2.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas lengkap sesuai kriteria namun tidak lancar dalam presentasi	73-88
3.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas kurang lengkap namun dalam 2 bentuk (word dan ppt)	62-72
4.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas kurang lengkap dalam 1 bentuk (word atau ppt) dan kurang sesuai kriteria	<51
5.	Mahasiswa tidak mengumpulkan tugas	0

2. Rubrik Penilaian *Review*

No	Indikator Penilaian Soal Review	Bobot (B)
1.	Menjawab pertanyaan vignettee dengan benar sebesar 89-100 persen dari total pertanyaan	89-100
2.	Menjawab pertanyaan vignettee dengan benar sebesar 73- 88 persen dari total pertanyaan	73-88
3.	Menjawab pertanyaan vignettee dengan benar sebesar 62- 72 persen dari total pertanyaan	62-72
4.	Menjawab pertanyaan vignettee dengan benar sebesar kurang dari 51 persen dari total pertanyaan	<51
5.	Tidak benar dalam menjawab review	0

3. Skala Nilai Akhir dalam Huruf dan Angka:

Nilai Akhir (NA)	Nilai Huruf (NH)	Nilai Mutu (NM)
80,0-100,0	A	4,0
75,0-79,0	A-	3,7
70,0-74,9	B+	3,3
65,0-69,9	B	3,0
60,0-64,9	B-	2,7
55,0-59,9	C	2,3
50,0-54,9	C-	2,0
45,0-49,9	D	1,0
<44,9	E	0

Terima kasih atas kerjasamanya

Jakarta, 26 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Lucky Anggiat, STr.Ft., M.Physio (Res)



Disetujui oleh
Ketua Kelas



Firyal Najwa Salsabilah

Disusun oleh
Dosen Pengampu,



Dr. Maksimus Bisa, S.K.M., SSt.Ft., M.Fis